

DAFTAR PUSTAKA

- Annane D, Siami S, Jaber S, Martin C, Elatrous S, Declère AD, Preiser JC, et al (2013). Effect of fluid resuscitation with colloids vs crystalloids on mortality in critically ill patients presenting with hypovolemic shock: The cristal randomized trial. JAMA, 310(17): 1809.
- Awwaliah (2011). Perbedaan gender. Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, (2013), Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Barbara K, Dickson S, Timothy F (2009). First aid for the emergency medicine boards. United States: McGraw-Hill, pp: 52-5.
- Bloom, BS (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals: Handbook I, Cognitive domain. New York: Longmans.
- Boulton TB, Colin E. Blogg (2012). Anestesiologi. Edisi 10. Jakarta: EGC, pp: 174-5.
- Braun CA, Cindy MA (2011). Pathophysiology: A clinical approach. Edisi ke 2. Philadelphia: LWW, pp: 376-7.
- Bresler MJ, George LS (2006). Manual kedokteran darurat. Edisi ke 6. Jakarta: EGC, p: 6.
- Dahlan S (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Edisi ke 2. Jakarta: Sagung Seto.
- Danusantoso MM, Pudjiadi AH, Djer MM, Widodo DP, Kaban RK, Andriastuti M (2014). Pengukuran indeks syok untuk deteksi dini syok hipovolemik pada anak dengan takikardi: Telaah terhadap perubahan indeks isi sekuncup. Sari Pediatri, 15(5): 319-20.
- Dariyo A (2004). Pengetahuan tentang penelitian dan motivasi belajar pada mahasiswa. Jurnal Psikologi, 2(1): 45.

- Diantoro DG (2014). Syok hipovolemik. <http://www.scribd.com/mobile/doc/217057551?width=602#fullscreen>. Diakses Februari 2016.
- Fatimaningrum AS (2008). Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Greenberg MI (2008). Teks-atlas kedokteran kedaruratan. Jilid I. Jakarta: Erlangga, p: 21.
- Guyton A, Hall J (2012). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi ke 11. Jakarta: EGC, pp: 293-9.
- Hardisman (2013). Memahami patofisiologi dan aspek klinis syok hipovolemik: Update dan penyegar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3): 178-82.
- Hardisman (2015). Fisiologi dan aspek klinis cairan tubuh dan elektrolit disertai dengan soal-soal dan pembahasan. Yogyakarta: Gosyen Publishing, pp: 91-6
- Herkutanto (2007). Aspek Medikolegal Pelayanan Gawat Darurat. *Maj Kedokt Indon*, 57(2): 37.
- Hinds CJ, David Watson (2008). *Intensive care*. Edisi 3. United States: Elsevier, pp : 99.
- Irmayanti M (2007). Pengetahuan dalam kesehatan. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2009). Standar instalasi gawat darurat (IGD) rumah sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kolecki P, Menckhoff CR, Talavera F, Kazzi AA, Brenner BE, Dire DJ (2014). Hypovolemic Shock. <http://emedicine.medscape.com/article/760145-overview#a6>. Diakses Februari 2016.
- Kowalak JP, William Welsh (2009). Uji diagnostic (Handbook of diagnostic tests). Edisi 3. Jakarta: EGC, p: 99.
- Leksana E (2015). Dehidrasi dan syok. *CDK-228*, 42(5): 394.

- Limmer D, Michael FO (2009). Emergency care. Edisi ke 11. United States: Pearson Education, pp: 631-2.
- Marino PL (2007). The ICU book. Edisi ke 3. Philadelphia: LWW, pp: 213-4.
- Martel MJ, FRCPC, Saskatoon SK (2002). Hemorrhagic shock. *J Obstet Gynaecol Can*, 24(6): 504-11.
- McPhee SJ, Vishwanath R, Lingappa, William F. Ganong (2003). Pathophysiology of disease. United States: McGraw-Hill, pp: 324-5.
- Notoatmodjo S (2005). Metodologi penelitian kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pascoe S, Lynch J (2007). Management of hypovolaemic shock in the trauma patient. Sydney: ITIM (Institute of Trauma and Injury Management) NSW Health, p: 12.
- Porth CM, Glenn Matfin (2009). Pathophysiology concepts of altered health states. Edisi ke 8. China: thePoint, pp: 625-6.
- Rab Tabrani (1998). Agenda gawat darurat (Critical care). Bandung: PT Alumni, pp: 1027-30.
- Rahman D (2009). Perempuan lebih baik dibandingkan pria dalam multitasking jobs. <http://www.psikologi.or.id>. Diakses Mei 2016.
- Schub T, March P (2014). Shock hypovolemic. *Cinahl Information Systems*.
- Tintinalli JE, Gabor DK, Stephan S (2004). Emergency medicine: A comprehensive study guide. United States: McGraw-Hill, pp 226-7.
- Wijaya IP (2014). Syok hipovolemik. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III. Jakarta: InternaPublishing, pp: 4122-4.
- Underwood, J.C.E (1999). Patologi Umum dan Sistemik. Edisi 2 Vol 1. Jakarta: EGC, p: 187.

Yildiz F (2013). Fluid replacement in treatment of hypovolemia and shock:
Cystalloids and colloids. Archives Medical Review Journal, 22(3): 347-61



